

PENGUNAAN MEDIA BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS III DI SD NEGERI 3 JUNGUTBATU

Ni Komang Ayu Yuliantari¹, I Nyoman Sudirman², I Komang Nada Kusuma³

Universitas Markandeya^{1,2,3}

Komangayu3470@gmail.com¹, putrateacher@gmail.com²,
nadakusuma@markandeyabali.ac.id³

ABSTRACT

The writing skills of third-grade students of SD Negeri 3 Jungutbatu are still low, especially in the use of capital letters and punctuation, sentence structure according to the SPOK structure, and the development of ideas into simple paragraphs. This study aims to improve students' writing skills through the use of pocket books. This study is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 14 students. Data were collected through writing skills tests and observations, then analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results showed that the average student writing skills increased from 59.64 in the initial reflection to 61.96 in Cycle I and 80.18 in Cycle II. The percentage of classical learning completion also increased from 14.28% to 35.71%, then reached 92.86% in Cycle II. Improvements occurred in all indicators of writing skills, including the use of capital letters and punctuation, sentence structure (SPOK), neatness of writing, appropriateness of the theme, and the use of one's own language. Thus, pocket book media effectively improves the writing skills of grade III students at SD Negeri 3 Jungutbatu.

Keywords: *Pocket book media, writing skills, elementary school, classroom action research.*

ABSTRAK

Keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu masih rendah, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, penyusunan kalimat sesuai struktur SPOK, serta pengembangan ide menjadi paragraf sederhana. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media buku saku. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis dan observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat dari 59,64 pada refleksi awal menjadi 61,96 pada Siklus I dan 80,18 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 14,28% menjadi 35,71%, kemudian mencapai 92,86% pada

Siklus II. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator keterampilan menulis, meliputi penggunaan huruf kapital dan tanda baca, struktur kalimat (SPOK), kerapian tulisan, kesesuaian tema, dan penggunaan bahasa sendiri. Dengan demikian, media buku saku efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu.

Kata Kunci: Media buku saku, Keterampilan menulis, sekolah dasar, penelitian tindakan kelas.

A. Pendahuluan

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang mendukung pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Hal ini sejalan dengan kurikulum yang menekankan kemampuan berbahasa sebagai komponen kunci dari proses pembelajaran di Sekolah Dasar (Maulina et al., 2021). Selain itu, Pendidikan di Indonesia menekankan pentingnya penguatan literasi, literasi ini dapat merujuk pada kecakapan berbahasa salah satunya adalah keterampilan menulis (Anindya et al., 2023).

Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan melalui Latihan dan pembiasaan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di kelas. menulis adalah aktivitas kreatif yang menggunakan Bahasa tulis sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan

perasaan kepada pembaca (Rahayu et al., 2023).

Keterampilan menulis merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterpaduan kedua aspek tersebut membentuk keterampilan menulis yang memiliki peranan penting untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis. Keterampilan menulis tidak berkembang secara otomatis. Sebaliknya, keterampilan ini harus dikembangkan melalui Latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan (Wiratama et al., 2022).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada kelas III sudah berada pada tahap menulis lanjutan, sehingga pembelajaran menulis sudah berada pada tahap mampu menuliskan pengalaman serta

mampu menyusun kalimat sederhana secara runtut menggunakan bahasanya sendiri, menggunakan media yang mendukung (Herliana, Kurniasih, 2020).

Pada penerapan teori berdasarkan kurikulum nasional Indonesia yang dijelaskan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Kemendikbudristek yaitu, siswa diharuskan mempelajari semua keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Pada capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) skor literasi hanya mencapai 64,68% pada tahun 2023. Selain itu, komponen minimum literasi siswa berdasarkan Asesmen Nasional Kemendikbudristek pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 70,03%. Data tersebut mengindikasikan bahwa penguatan literasi, khususnya kemampuan memahami dan menggunakan teks,

masih menjadi kebutuhan penting, mengingat literasi merupakan landasan dalam keterampilan menulis (Pengembangan & Pembinaan, 2024).

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan di lapangan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu. Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan menulis siswa rata-rata mencapai 59,64 dengan kategori rendah. Dari 14 siswa, hanya 2 siswa (14,28%) yang telah mencapai KKTP, sedangkan 12 siswa (85,71%) belum mencapai KKTP. Rendahnya keterampilan menulis siswa dilihat dari kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan sederhana menggunakan Bahasa sendiri, kalimat yang ditulis belum tersusun secara runtut, serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca masih kurang tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiratama et al. (2022) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan secara runtut dan menggunakan tanda baca dengan benar. Permasalahan serupa juga dikemukakan oleh Febriyanti (2022)

bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan sederhana.

Permasalahan yang terdapat pada keterampilan menulis siswa kelas III didasari oleh beberapa faktor utama, yaitu pada faktor internal ditunjukkan pada rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis (Qadaria et al., 2023). Selain itu, rendahnya keterampilan menulis juga di pengaruhi oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis menjadi terbatas. Media pembelajaran yang digunakan juga belum efektif dan kurang bervariasi terlihat dari proses pembelajaran yang hanya terbatas pada buku paket, sehingga pembelajaran menulis kurang menarik dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah (Antika, 2023).

Kondisi tersebut diperkuat oleh keterbatasan intensitas latihan menulis yang berkelanjutan, yang umumnya hanya bersifat temporer dan insidental. Padahal, keterampilan

menulis bukan merupakan kecakapan yang dapat dikuasai secara instan, melainkan sebuah kompetensi prosedural yang menghendaki pembiasaan melalui latihan yang teratur, berjenjang, serta kontekstual dengan pengalaman empiris siswa. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media buku saku. Buku saku merupakan media pembelajaran berukuran kecil yang praktis dan mudah digunakan oleh siswa. Dalam pembelajaran menulis, buku saku dimanfaatkan sebagai media literasi yang membantu siswa menuliskan gagasan ide dari pengalaman pribadi menggunakan bahasa sendiri sehingga melatih kemampuan mengingat, menyusun ide secara runtut, dan menuangkannya dalam bentuk tulisan sederhana.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan media buku saku dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 3 Jungutbatu. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada

pengembangan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya di bidang keterampilan menulis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran yang praktis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 3. Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penggunaan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada Upaya peningkatan keterampilan menulis siswa melalui pemanfaatan media buku saku. Proses pengambilan data di lapangan dilaksanakan di SD Negeri 3 Jungutbatu pada semester II Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah keseluruhan 14 orang, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 4 siswa Perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi,

sesuai dengan model Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2020). data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan menulis, dan dokumentasi. observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa. Penilaian keterampilan menulis mengacu pada lima indikator dari Retti & Ernis (2024), yaitu (1) penggunaan huruf kapital dan tanda baca, (2) struktur kalimat (SPOK), (3) kerapian tulisan, (4) kesesuaian tema, dan (5) penggunaan Bahasa sendiri. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian.

Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata keterampilan menulis dan persentase ketuntasan belajar klasikal, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi selama proses pembelajaran. Keberhasilan penelitian ditetapkan apabila 80% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar

≥ 70. Hasil belajar kemudian dikategorikan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian siswa kelas III Tahun Pelajaran 2025/2026 pada setiap siklus dijelaskan sebagai berikut.

Refleksi Awal

Hasil refleksi awal pada penelitian ini merupakan data hasil keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu tahun Pelajaran 2025/2026 yang diperoleh dari kegiatan obeservasi awal (sebelum diadakan Tindakan penelitian).

Tabel 1 Skor Awal Keterampilan Menulis Siswa

Nilai	Hasil
Jumlah siswa	2
Jumlah skor	835
Nilai rata-rata	59,64
Persentase ketuntasan klasikal	14,28%
Kategori PAP	Rendah

Berdasarkan hasil analisis data pada refleksi awal, diperoleh rata-rata keterampilan menulis siswa sebesar 59,64 dengan kategori rendah. Dari 14 siswa, hanya 2 siswa (14,28%) yang mencapai KKTP, sedangkan 12 siswa (85,71%) belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan

menulis siswa masih rendah sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui penggunaan media buku saku.

Siklus I

Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

Nilai	Hasil
Jumlah ketuntasan siswa	5
Jumlah skor	867,5
Nilai rata-rata	61,96
Persentase ketuntasan klasikal	35,71%
Kategori PAP	Rendah

Hasil tes keterampilan menulis pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan refleksi awal. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 59,64 menjadi 61,96, sedangkan ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 14,28% menjadi 35,71%. Dari 14 siswa, sebanyak 5 siswa telah mencapai KKTP, sedangkan 9 siswa belum tuntas. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut masih berada pada kategori rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%, sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus II.

Siklus II

Tabel 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

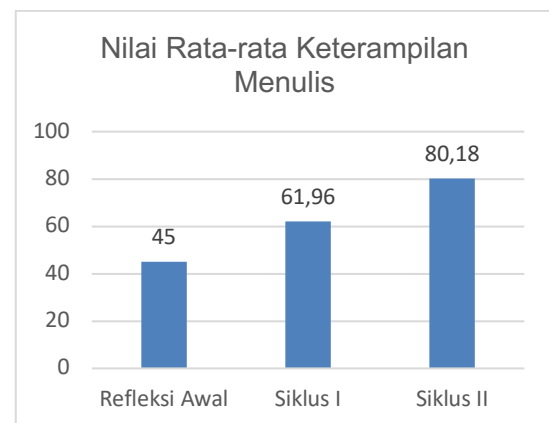
Nilai	Hasil
Jumlah <i>ketuntasan</i> siswa	13
Jumlah skor	1.122,5
Nilai rata-rata	80,18
Persentase ketuntasan klasikal	92,86%
Kategori PAP	Tinggi

Hasil tes keterampilan menulis pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan Siklus I. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 61,96 menjadi 80,18, sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 35,71% menjadi 92,86%. Dari 14 siswa, sebanyak 13 siswa telah mencapai KKTP, sedangkan 1 siswa belum tuntas. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku efektif membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, penyusunan kalimat sesuai struktur SPOK, serta pengembangan ide menggunakan bahasa sendiri. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal di atas 80%, indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.

Rangkuman Refleksi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Untuk memperjelas peningkatan hasil keterampilan menulis siswa pada setiap tahap penelitian, data dapat disajikan Kembali dalam bentuk diagram batang. Penyajian diagram bertujuan untuk memberikan gambar visual mengenai perkembangan rata-rata keterampilan menulis siswa dari tahap refleksi awal hingga Siklus II.

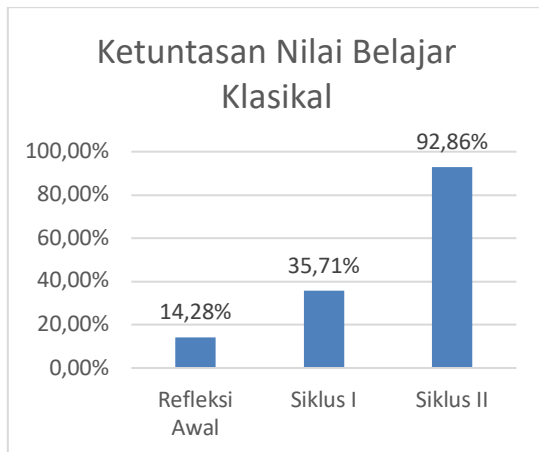
Diagram 1 Peningkatan Rata-rata Hasil Keterampilan Menulis Siswa



Berdasarkan Diagram 1, rata-rata keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian, yaitu dari 59,64 pada refleksi awal menjadi 61,96 pada Siklus I dan meningkat menjadi 80,18 pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara bertahap. Selain itu, persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 14,28% pada refleksi awal menjadi 35,71% pada

Siklus I dan mencapai 92,86% pada Siklus II, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Diagram 2 Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal



Berdasarkan Diagram 2, persentase ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian, yaitu dari 14,28% pada refleksi awal menjadi 35,71% pada Siklus I dan meningkat menjadi 92,86% pada Siklus II. Secara keseluruhan, rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 20,54 poin, dari 59,64 menjadi 80,18, sedangkan ketuntasan klasikal meningkat sebesar 78,58%, dari 14,28% menjadi 92,86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu, yang ditandai dengan tercapainya indikator keberhasilan

penelitian berupa ketuntasan belajar klasikal minimal 80%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan terlihat pada setiap siklus penelitian, yaitu rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 59,64 pada refleksi awal menjadi 61,96 pada Siklus I dan meningkat menjadi 80,18 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan dari 14,28% menjadi 35,71% dan akhirnya mencapai 92,86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media buku saku efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Peningkatan tersebut terjadi karena media buku saku menyajikan materi secara ringkas, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, pada Siklus II dilakukan penyempurnaan media melalui penambahan materi penggunaan huruf kapital dan tanda baca, contoh kalimat sesuai struktur

SPOK, kosakata pendukung, contoh paragraf sederhana, serta latihan menulis yang disusun secara bertahap. Perbaikan media tersebut didukung oleh pendampingan guru melalui pemberian contoh, bimbingan, umpan balik, dan motivasi selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menjelaskan bahwa kemampuan siswa berkembang melalui bantuan bertahap (scaffolding) yang diberikan guru hingga siswa mampu belajar secara mandiri. Media buku saku berfungsi sebagai sarana belajar yang memfasilitasi siswa untuk membangun pemahamannya secara bertahap melalui latihan menulis yang berkesinambungan. Temuan ini juga mendukung pendapat menurut (Dr. H. Dalman, 2021) dan Mardiyah (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan secara sistematis melalui penggunaan kosakata, penyusunan kalimat, dan pengorganisasian ide yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aida Sumardi & Ahmad Susanto (2020) yang menunjukkan bahwa media buku saku mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta penelitian Febriyanti (2022) yang membuktikan bahwa media berbentuk buku kecil efektif membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis. Temuan tersebut diperkuat oleh (Putri, 2020), Sailana et al. (2023), dan Pentianasari et al. (2020) yang menyatakan bahwa buku saku merupakan media pembelajaran yang praktis, menarik, dan mudah digunakan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Temuan penting dalam penelitian ini adalah peningkatan pada lima indikator keterampilan menulis, yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca, struktur kalimat (SPOK), kerapian tulisan, kesesuaian tema, dan penggunaan bahasa sendiri. Dari kelima indikator tersebut, kesesuaian tema dan penggunaan bahasa sendiri merupakan indikator yang menunjukkan perkembangan paling baik. Sebagian besar siswa telah mampu mengembangkan tulisan

sesuai tema yang diberikan serta mengungkapkan ide menggunakan bahasa mereka sendiri tanpa bergantung pada contoh guru. Sementara itu, kemampuan menggunakan huruf kapital dan tanda baca serta menyusun kalimat sesuai struktur SPOK juga mengalami peningkatan yang baik setelah dilakukan perbaikan pada media buku saku. Adapun indikator kerapian tulisan mengalami peningkatan, namun masih memerlukan latihan secara berkelanjutan karena beberapa siswa belum konsisten dalam bentuk, ukuran, dan jarak antar huruf.

Selain meningkatkan keterampilan menulis, penggunaan media buku saku juga berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Selama proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengemukakan ide serta menyelesaikan tugas menulis. Hasil ini sejalan dengan (Ramdhani et al., 2024) yang menyatakan bahwa siswa kelas III memerlukan media pembelajaran yang konkret dan menarik sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu, (Sudirman et al., 2022) menjelaskan

bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu. Efektivitas tersebut dibuktikan melalui peningkatan rata-rata nilai, persentase ketuntasan belajar klasikal, serta perkembangan pada setiap indikator keterampilan menulis. Dengan demikian, media buku saku dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku saku dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu. Peningkatan tersebut dilakukan melalui penggunaan media buku saku yang menyajikan materi

secara ringkas, contoh kalimat dan paragraf sederhana, latihan menulis yang disusun secara bertahap, serta pendampingan, bimbingan, dan umpan balik dari guru selama proses pembelajaran. Melalui penggunaan media tersebut, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengembangkan ide serta menuliskannya menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, kemampuan siswa pada indikator penggunaan huruf kapital dan tanda baca, struktur kalimat (SPOK), kesesuaian tema, penggunaan bahasa sendiri, dan kerapian tulisan juga mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa dari 59,64 pada pratindakan menjadi 61,96 pada Siklus I, kemudian meningkat menjadi 80,18 pada Siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 14,28% pada pratindakan menjadi 35,71% pada Siklus I, dan mencapai 92,86% pada Siklus II. Dengan demikian, penggunaan media buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 3 Jungutbatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Sumardi, Ahmad Susanto, S. Y. (2020). Pengaruh Media Buku Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X MAN 4 Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. <https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8779>
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Arikunto. (2020). Penelitian Tindakan. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93: Vol. VI* (Issue 1). <https://Yph-Annihayah.Com/Wp-Content/Uploads/2025/06/Penelitian-Tindakan-Kelas-ISBN.Pdf>
- Defi Antika, Khairunnisa, Linda Damayanti, Salsabila Saragih, M. F. L. (2023). Problematika Serta Upaya Meningkatkan Keterampilan. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), 422–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1928>
- Dr. H. Dalman, M. P. (2021). *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=3-cdEAAAQBAJ>
- Febriyanti, E. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Diary Book Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa. *Seminar Nasioanl Hasil Riset Dan*

- Pengabdian, 4(April), 1–4.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/index>
- Herliana, Kurniasih, H. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(lii), 155–166.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Mardiyah. (2020). Keterampilan menulis bahasa indonesia melalui kemampuan mengembangkan struktur paragraf (studi pada mahasiswa jurusan matematika semester genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung) 1. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 1–22.
- Maulina, H., Rohana, S., & Intiana, H. (2021). Analisis kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6, 482 – 486.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Pengembangan, B., & Pembinaan, D. A. N. (2024). *Kebijakan Memperkuat Literasi Indonesia : Menuju Bangsa yang Maju dan Bermartabat Memperkuat Literasi Indonesia : April*.
- Pentianasari, S., Wahyuni, H. I., & Surabaya, U. M. (2020). *Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk*. 47–56. <https://journal.um-surabaya.ac.id/didaktis/article/view/21370>
- Putri, Y. F. (2020). Pengembangan aplikasi buku saku berbasis android sebagai media pembelajaran hukum kesehatan di Akademi Farmasi Surabaya. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/it-edu.v2i3.22228>
- Rahayu Eliza, Wulan Neneng Sri Wulan, S. E. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1474–1487.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9933/3954>
- Ramdhani, N. H., Balqis, A., Arisqa, W. P., Ridwan, F. S., Puspita, A. Dela, & Lubis, R. (2024). Perkembangan Karakteristik Anak Kelas 3 Sekolah Dasar (Usia 9 Tahun). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7892–7903.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Retti, S., & Ernis, P. (2024). Lingkungan Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 8, 23–35.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v8i1.10600>
- Sailana, V. S., Halidjah, S., Kresnadi, H., Saku, B., & Narasi, M. (2023).

Narasi Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pontianak Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 490–495. <https://doi.org/https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20101>

Sudirman, I. N., Karti, N. W., & Budiasih, N. M. (2022). Analisis Kebutuhan Siswa Kelas XII di SMKN 1 Susut Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 191–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7325194>

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022a). *Jurnal basicedu*. 6(3), 3428–3434.

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022b). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>